

## ABSTRAK

Lina Imroatus Sa'diyah, NIM. 1640110088, **Implementasi Kegiatan Khitobah Dalam Membentuk Sikap Kepercayaan Diri Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**, Program S.1 Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), IAIN Kudus, 2016.

Implementasi kegiatan khitobah dalam membentuk sikap kepercayaan diri santri di pondok pesantren darul falah jekulo kudus, bertujuan untuk membekali santri dengan ketrampilannya dalam berkhitobah untuk kehidupan sesungguhnya yang akan mereka hadapi dalam masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan santri dalam menyampaikan khitobah dan mengetahui dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer meliputi wawancara dengan pengasuh pondok, wawancara dengan ketua pondok, dan wawancara dengan beberapa santri Darul Falah. Sumber data sekunder yaitu data dokumen serta observasi lokasi peneliti pada kegiatan khitobah di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur yakni, 1). Wawancara dengan pengasuh, 2). Wawancara dengan pengurus pondok, 3). Wawancara dengan santri Darul Falah, kemudian observasi partisipatif dengan cara dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1). Sikap percaya diri santri di pondok pesantren Darul falah Jekulo Kudus memiliki dua kategori, santri yang mempunyai ikap percaya diri yang tinggi dan santri yang kurang percaya diri. Dalam kegiatan khitobah di pondok pesantren darul Falah jekulo Kudus memiliki beberapa manfaat , 2) Implementasi kegiatan khitobah dalam membentuk sikap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : kegiatan khitobah dilakukan oleh santri secara bergilir, yang biasanya akan ditugaskan secara berkelompok berdasarkan kelompok per kamar santri. Pengurus hanya menunjuk dua orang yang ditugaskan pada inti kegiatan, dimana kegiatan tersebut ialah memberikan ceramah dengan tema yang setiap minggu berbeda-beda yang sudah diatur oleh pengurus. 3). Berdasarkan faktor yang mendukung yaitu: fasilitas yang memadai, kesungguhan dari santri itu sendiri, menambah wawasan santri. Sedangkan faktor penghambat yakni dari santri sendiri yang pemalu, kurangnya minat dalam melatih *public speaking*, kurangnya pengetahuan dan wawancara, dan kurang persiapan dari santri sendiri.

**Kata Kunci : Implementasi Kegiatan Khitobah, Santri Darul Falah.**